

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Transportasi adalah suatu bagian integral dari hampir seluruh kegiatan atau pergerakan manusia. Kemajuan-kemajuan dalam sistem transportasi telah memungkinkan perubahan dalam cara hidup kita dan cara masyarakat dibentuk, sehingga transportasi dapat dianggap mempengaruhi pergerakan manusia dalam pengembangan peradaban manusia itu sendiri.

Dari berbagai sarana dan prasarana transportasi yang ada, sektor transportasi darat dengan prasarana jalan raya merupakan prasarana transportasi yang paling besar menerima pengaruh dalam peningkatan taraf hidup masyarakat yang ada di pedesaan maupun di perkotaan. Fungsi utama jalan raya sebagai prasarana untuk melayani pergerakan lalu lintas manusia dan barang secara aman, nyaman, cepat, dan ekonomis.

Peningkatan kebutuhan transportasi menandakan akan meningkatnya jumlah kendaraan dan besarnya hambatan samping yang terjadi di jalan baik didalam kota maupun luar kota misalnya pejalan kaki, becak, pedagang kaki lima, sepeda, dan lain-lain tidak diikuti dengan penambahan fasilitas jalan raya yang memadai Sehingga jalan menjadi padat dan tingkat pelayanan jalan menjadi

berkurang, maka secara tidak langsung dapat meningkatkan angka kecelakaan lalulintas.

Dari banyaknya permasalahan yang terjadi di jalan raya, para ahli jalan raya berusaha untuk mencari penyebab permasalahan tersebut khususnya kecelakaan lalu lintas karena dalam hal ini kecelakaan menyebabkan kerugian yang cukup besar, baik itu materiil maupun berhubungan dengan nyawa seseorang yang tidak dapat dinilai dengan uang. Permasalahan ini akan terus meningkat apabila tidak dilaksanakan langkah-langkah konkret untuk mengatasi kondisi ini, sehingga jumlah kecelakaan lalu lintas dapat diperkecil seminimal mungkin, dan juga dalam mendesain konstruksi jalan raya para ahli harus memperhatikan tingkat keselamatan para pengguna jalan baik itu masa sekarang maupun jangka panjang, yang ditempuh melalui suatu perencanaan pembangunan, pemeliharaan dan operasi lalulintas yang memenuhi standar untuk menjamin keselamatan berlalulintas di jalan raya.

Dari data statistik kepolisian diketahui bahwa pada tahun 2001 jumlah kecelakaan lalu lintas di Indonesia sebesar 12.791 kasus dengan korban meninggal dunia sebanyak 9.522 orang, luka berat 6.659 orang, luka ringan sebanyak 9.181 orang, dan mengakibatkan kerugian sebesar Rp. 37.616.839. Sedangkan faktor penyebab kecelakaan lalu lintas masih dominan oleh faktor manusia sebesar 85,95%, faktor kendaraan 4,73% dan faktor lingkungan 0,72% dari jumlah kecelakaan lalu lintas. Hal ini membuktikan bahwa kurangnya kedisiplinan manusia dalam berlalu lintas menjadi penyebab terbesar kecelakaan (Evaluasi dan Teori Kecelakaan Tahun 2001).

Yogyakarta sebagai kota yang padat penduduknya dan mempunyai mobilitas transportasi yang tinggi merupakan kota yang memiliki tingkat kerawanan kecelakaan lalu lintas yang tinggi pula sehingga diperlukan evaluasi khusus dan strategi penanganan untuk daerah rawan kecelakaan pada wilayah Yogyakarta. Hal ini dimaksudkan agar dapat mencegah meningkatnya jumlah kecelakaan lalu lintas sehingga dapat memberikan solusi pemecahan pada daerah-daerah rawan kecelakaan.

1.2 Rumusan Masalah

Kondisi jalan raya di kota Yogyakarta cukup padat dengan kendaraan bermotornya. Dengan adanya peningkatan jumlah kendaraan bermotor tersebut maka secara tidak langsung jumlah kecelakaan yang terjadi cukup tinggi pula. Daerah rawan kecelakaan dikota Yogyakarta berdasarkan data kepolisian adalah sebagai berikut:

1. Bantul
 - 1). Jl Yogya – Wates
 - 2). Jl Yogya – Bantul
 - 3). Jl Yogya – Parangtritis
2. Gunung Kidul
 - 1). Jl Umum Gading – Sambipitu
3. Sleman
 - 1). Jl Umum Yogya – Solo
 - 2). Jl Umum Yogya – Magelang

4. Kotamadya

- 1). Jl HOS Cokroaminoto
- 2). Jl. Perintis Kemerdekaan

Dalam penelitian ini, penulis mengambil salah satu ruas jalan di kotamadya Yogyakarta, yaitu ruas jalan HOS Cokroaminoto, untuk itu perlu adanya penelitian dalam :

1. Jumlah *traffic accident*
2. Fungsi jalan pada ruas jalan HOS Cokroaminoto
3. Penyebab kecelakaan
4. Pola kecelakaan lalulintas pada ruas jalan HOS Cokroaminoto serta menentukan strategi penanganan daerah rawan kecelakaan yang efektif.

1.3 Tujuan

Penelitian tugas akhir ini bertujuan untuk :

1. Menghitung angka kecelakaan.
2. Identifikasi penyebab kecelakaan utama lalulintas.
3. Identifikasi pola kecelakaan lalulintas dan penyebabnya / *accident rate*.
4. Masukan berupa upaya-upaya untuk menurunkan tingkat kecelakaan pada ruas jalan HOS Cokroaminoto.

1.4 Batasan Masalah

Dari luasnya permasalahan yang ada dan keterbatasan waktu yang diberikan, maka dalam tugas akhir ini dibatasi pada permasalahan sebagai berikut:

1. Basis data kecelakaan dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2002.
2. *Colecting* data dari Kepolisian dan Dinas Pekerjaan Umum.
3. Menghitung angka kecelakaan.
4. Tidak meninjau nilai kekasaran permukaan jalan dengan *skid resistance*.
5. Tidak meninjau layak atau tidaknya kendaraan yang terlibat dalam kecelakaan.
6. Faktor manusia yang terlibat hanya ditinjau dari umur, jenis kelamin, pekerjaan, dan tingkat pendidikan.
7. Tidak membahas tentang *Traffic Behaviour*.
8. Hanya meninjau *Black Site*.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Menentukan jenis-jenis kecelakaan lalulintas.
2. Memberikan saran kepada Kepolisian, Departemen Perhubungan serta pihak terkait lainnya dalam alternatif pemecahan masalah yang ada di ruas jalan HOS Cokroaminoto.
3. Bagi masyarakat sekitar di ruas jalan HOS Cokroaminoto agar menggunakan jalan dengan sebaik-baiknya